

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFOTABILITAS PADA KOPERASI SERIBU KUBAH KUBU BABUSSALAM ROKAN HILIR

Oleh : Delvin Pidayani
delvinpidayani@gmail.com

Pembimbing: Ruzikna

Program Studi Administrasi Bisnis – Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H. R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru
28293
TELP/FAX. 0761 - 63227

ABSTRACT

Cooperative is a business entity consisting of a single person or cooperative legal entity based on its activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship.

The purpose of this study was to determine the condition of working capital in increasing profitability and the efficiency of working capital used to increase profitability in the Thousand Kubah Cooperative. This research was conducted at the Seribu Kubah Cooperative addressing Jend Sudirman, Rantau Panjang Left, Kubu - Kubu Babussalam Subdistrict during the period of 2014 to 2018. The analysis used was descriptive by looking at the ratio of ratio to the specified standard ratio.

The liquidity ratio which consists of assets liquidity ratio in the category is very good with an average value of 258.85%. While the loan to total assets ratio is also in the good category with an average value of 50.02% and the loan to deposit ratio in the category is very good with an average value of 179.96%. While the value of profitability ratios consisting of return on assets in the category is not good with an average value of 49.87%. While return on equity in the good category with an average value of 69.1% and net profit margin in the category is very good with an average value generated at 71.17%. And the capital ratio consisting of equity total assets in the good category with an average value generated by 72.18% and equity to total loans in the category very good with an average value generated by 145.31%.

Keywords: *Liquidity, Profitability, and Capital*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, dalam hal mensejahterakan seluruh anggota yang mana melalui pemenuhan semua

kebutuhan yang layak dan memadai. Sesuai dengan landasan dan asas, menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Dalam Undang-Undang Perkoperasian nomor 25 tahun 1992 menjelaskan tentang perkoperasian disusun untuk mempertegas jatidiri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan koperasi sehingga mampu menjamin kehidupan koperasi.

Prinsip-prinsip koperasi terdiri dari kemandirian, keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan dengan demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rohil adalah salah satu koperasi yang bergerak pada bidang usaha simpan pinjam, sehingga hal ini memerlukan modal kerja yang besar didalam menjalankan usahanya yang nantinya dapat berdampak positif terhadap peningkatan sisa hasil usaha yang akan dihasilkan.

Berikut adalah jumlah modal kerja terdiri dari aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan oleh Koperasi Seribu Kubah Kubu

Babusalam Rohil selama 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Aktiva Likud Dan Dana Pihak Ketiga Pada Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rokan hilir

| No | Tahun | Aktiva Likuid (Rp) | Dana Pihak Ketiga (Rp) |
|----|-------|--------------------|------------------------|
| 1 | 2014 | 659,374,400. | 224,491,200 |
| 2 | 2015 | 695,145,000 | 249,133,100 |
| 3 | 2016 | 710,372,500 | 303,851,200 |
| 4 | 2017 | 865,852,200 | 354,280,470 |
| 5 | 2018 | 927,673,900 | 381,284,605 |

Berikut adalah jumlah pinjaman yang disalurkan dan sisa hasil usaha dari aktivitas operasional Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rohil selama 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Sumber Jumlah Penyaluran Pinjaman Dan Sisa Hasil Usaha Yang Di Hasilkan Oleh Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rohil

| No | Tahun | Penyaluran Pinjaman (Rp) | Sisa Hasil Usaha (Rp) |
|----|-------|--------------------------|-----------------------|
| 1 | 2014 | 393,000,000 | 466,300,000 |
| 2 | 2015 | 481,650,00 | 461,146,550 |
| 3 | 2016 | 506,867,700 | 480,183,550 |
| 4 | 2017 | 624,345,200 | 612,698,050 |
| 5 | 2018 | 718,175,800 | 676,459,295 |

Untuk melihat profitabilitas Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rohil dilihat dengan membandingkan total aktiva likuid yang dimiliki serta penyaluran pinjaman yang dilakukan. Aktiva likuid merupakan kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau digunakan dalam satu tahun atau dalam siklus operasi tergantung mana yang lebih panjang. Sementara penyaluran pinjaman adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau digunakan dalam satu tahun atau dalam siklus operasi tergantung mana yang lebih panjang.

Total Aktiva Likuid Dan Total Penyaluran Pinjaman Pada Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rokan hilir

| No | Tahun | Total Aktiva likuid (Rp) | Total Penyaluran Pinjaman (Rp) |
|----|-------|--------------------------|--------------------------------|
| 1 | 2014 | 659,374,400 | 393,000,000 |
| 2 | 2015 | 695,145,000 | 481,650,000 |
| 3 | 2016 | 710,372,500 | 506,867,700 |
| 4 | 2017 | 865,852,200 | 624,345,200 |
| 5 | 2018 | 927,673,900 | 718,175,800 |

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Seribu Kubah Rohil ?
2. Apakah sudah efisien modal kerja yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Seribu Kubah ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan Koperasi Seribu Kubah Rohil.

2. Untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Seribu Kubah

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek – kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Adapun menurut Siegel dan Sim modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan suatu konsep modal kerja yang sesuai dengan pengharapan pihak perusahaan, maka harus diterapkannya suatu ilmu manajemen yang bisa memberikan arah konsep sesuai dengan yang dimaksud dalam kaidah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja berkaitan dengan manajemen aktiva lancar, kas, piutang dan persediaan – dan prosedur pendanaan aktiva tersebut (Nelwati, 2018).

Fungsi Modal Kerja

Tersedianya modal kerja yang segera digunakan dalam operasi tergantung pada sifat dari aktiva likuid yang dimiliki seperti kas, piutang dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran operasi koperasi sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi koperasi disamping memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan (Munawir, 2010). Fungsi penting modal kerja antara lain :

- a. Melindungi koperasi terhadap krisis modal kerja karena turunnya dari aktiva likuid.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya kredit standing koperasi yang semakin besar dan memungkinkan bagi koperasi untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.

- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
- e. Memungkinkan bagi koperasim untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan.

Kinerja Keuangan

Istilah kinerja keuangan ini telah banyak dikenal oleh masyarakat pelaku ekonomi keuangan yang merupakan tingkat prestasi (*performance*) yang dicapai oleh sebuah koperasi. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dimasa yang lalu dengan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan koperasi yang mewakili realitas koperasi dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja dimasa yang lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap kinerja koperasi di masa mendatang, sehingga evaluasi untuk nilai koperasi dapat dilakukan dan keputusan investasi dapat dilaksanakan saat ini.

Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana koperasi telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan bentuk kemampuan dari suatu koperasi dalam hal menghasilkan sisa hasil usaha selama periode tertentu. Profitabilitas dari suatu koperasi diukur dengan kesuksesan dan kemampuan menggunakan aktivityanya secara produktif, dengan demikian profitabilitas dari suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal yang digunakan dalam sebuah koperasi tersebut. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah

pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Menurut Munawir (2010:33) mengemukakan bahwa "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya.

Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi adalah Kumpulan dari orang-orang yang sebagai manusia secara bersama-sama bergotong royong berdasarkan persamaan, bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat. Menurut **UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1) (2005)** tentang Perkoperasian adalah : "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip - prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan."

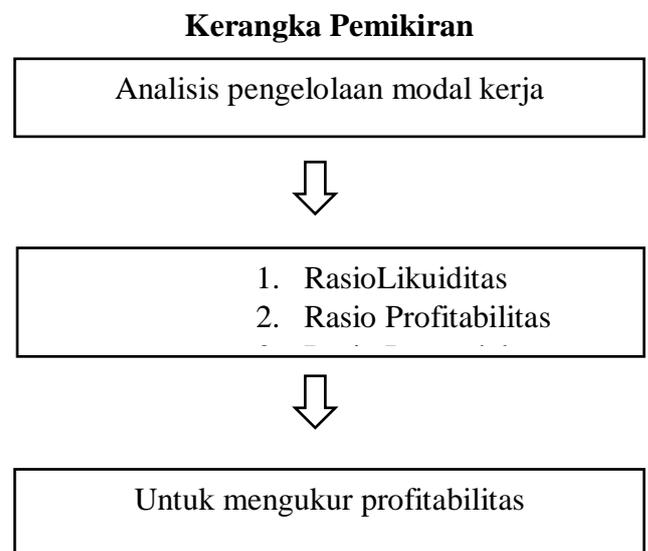
Koperasi adalah organisasi yang bergerak di bidang ekonomi rakyat dengan beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967). Dalam pengertian lain yang tertera dalam Pasal 1 No. UU RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, definisi Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Sedangkan pengertian koperasi menurut **Rudianto (2012)** menyatakan bahwa :“Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya dengan demikian koperasi merupakan ekonomi rakyat dan perekonomian nasional.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya.

Kerangka Pemikiran

Berikut adalah model kerangka pemikiran yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : I Nyoman Karyawan (2015)

Konsep Operasional Variabel

| No | Jenis Rasio | Ukuran | Keterangan |
|----|------------------|--------|---|
| | Rasio Likuiditas | | Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio Likuiditas juga untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan |

| No | Jenis Rasio | Ukuran | Keterangan | No | Jenis Rasio | Ukuran | Keterangan | | |
|---|--|--|------------|--|--|---|--|-------------|-------------|
| jangka pendek. Rasio likuiditas diantaranya adalah sebagai berikut : | | | | margin adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu koperasi terhadap kegiatan usaha bersihnya. | | | | | |
| 1 | Asset likuidity ratio merupakan cara penghitungan rasio likuiditas yang paling sederhana dibanding cara lainnya. | $\text{Asset Likuidity Ratio} = \frac{\text{Aset Likuid}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ | >76 % | Sangat Baik | | | % | Baik | |
| | | | 51-75% | Baik | | | 51-75% | Baik | |
| | | | 26-50% | Kurang Baik | | | 26-50% | Kurang Baik | |
| | | | 0-25 % | Tidak Baik | | | 0-25 % | Tidak Baik | |
| 2 | Loan to deposit ratio adalah rasio yang membandingkan pinjaman yang diberikan dengan total asset yang dimiliki. | $\text{Loan to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total Aset}}$ | >76 % | Sangat Baik | Rasio Permodalan adalah rasio yang mengukur modal yang digunakan didalam sebuah usaha. Rasio permodalan diantaranya adalah sebagai berikut : | | | | |
| | | | 51-75% | Baik | 1 | Equity total assets adalah rasio yang menggambarkan bagaimana modal sendiri terhadap total asset yang dimiliki | $\text{Equity Total Assets} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Assets}}$ | >76 % | Sangat Baik |
| | | | 26-50% | Kurang Baik | | | | 51-75% | Baik |
| | | | 0-25 % | Tidak Baik | | | | 26-50% | Kurang Baik |
| | | 0-25 % | Tidak Baik | | | | | | |
| 3 | Loan to total assets adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. | $\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total pinjaman}}{\text{Total dana pihak III}}$ | >76 % | Sangat Baik | 2 | Equity to total loan adalah Rasio yang menggambar bagaimana modal sendiri yang digunakan didalam memberikan pinjaman kepada anggota | $\text{Equity To Total Loan} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Pinjaman}}$ | >76 % | Sangat Baik |
| | | | 51-75% | Baik | | | | 51-75% | Baik |
| | | | 26-50% | Kurang Baik | | | | 26-50% | Kurang Baik |
| | | | 0-25 % | Tidak Baik | | | | 0-25 % | Tidak Baik |
| Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dengan demikian, rasio profitabilitas akan mengukur efektivitas manajemen sebuah koperasi secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dalam sisa hasil usaha yang diperoleh dari pendapatan dan investasi. Rasio profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut : | | | | | | | | | |
| 1 | Return on assets adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu koperasi dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan SHU. | $\text{ROA} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$ | >76 % | Sangat Baik | | | | | |
| | | | 51-75% | Baik | | | | | |
| | | | 26-50% | Kurang Baik | | | | | |
| | | | 0-25 % | Tidak Baik | | | | | |
| 2 | Return on equity adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan SHU saham di koperasi. | $\text{ROE} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ | >76 % | Sangat Baik | | | | | |
| | | | 51-75% | Baik | | | | | |
| | | | 26-50% | Kurang Baik | | | | | |
| | | | 0-25 % | Tidak Baik | | | | | |
| 3 | Net profit | $\text{ROA} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$ | >76 % | Sangat | | | | | |

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan analisa rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio permodalan yang digunakan.

Objek Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Seribu Kubah yang beralamatkan di jalan Jend Sudirman, Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu – Kubu Babussalam. Waktu didalam penelitian ini dimulai dari Oktober 2018 sampai dengan Januari 2019

Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang terdiri dari

laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas pada Koperasi Seribu Kubah.

b. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu data dari laporan keuangan milik koperasi selama periode yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan :

- a. Observasi merupakan melakukan kegiatan dengan menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, ataupun suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan mengenai masalah penelitian terkait.
- b. Wawancara dilakukan penulis dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data mengenai masalah penelitian ini. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data-data yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian.
- c. Dokumentasi merupakan pengumpulan data berdasarkan laporan-laporan dokumenter yang terkait dengan kinerja keuangan pada Koperasi Seribu Kubah

Teknik Analisis Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dasar analisis penulis yaitu berdasarkan analisis data kuantitatif yaitu metode analisis data yg ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisaan adalah data data laporan keuangan selama 4 periode yaitu mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan

cara melakukan perhitungan dan mengaplikasikan dalam hasil-hasil penelitian.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan menghitung data dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dengan metode antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik. Rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio permodalan. Dalam hal ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode laporan keuangan dari laporan keuangan pada Koperasi Seribu Kubah Rohil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil perhitungan dari rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja koperasi adalah sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Assets Likuidity Ratio

Asset likuidity ratio dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva koperasi yang likuid pada saat ini atau aktiva lancar (*Asset Likuidity Ratio*).

Asset Likuidity Ratio

| No | Tahun | Aktiva Likuid | Total Dana Pihak Ketiga | Asset Likuidity Ratio | Ket |
|-----------|-------|---------------|-------------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | 2014 | 659,374,400 | 224,491,200 | 293.72 | Sangat Baik |
| 2 | 2015 | 695,145,000 | 249,133,100 | 279.03 | Sangat Baik |
| 3 | 2016 | 710,372,500 | 303,851,200 | 233.79 | Sangat Baik |
| 4 | 2017 | 865,852,200 | 354,280,470 | 244.40 | Sangat Baik |
| 5 | 2018 | 927,673,900 | 381,284,605 | 243.30 | Sangat Baik |
| Rata-Rata | | | | 258.85 | Sangat Baik |

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari *asset likuidity ratio* yang dihasilkan sebesar 258,85% dalam katagori sangat baik. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil

memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menutupi pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Semakin baiknya *asset liquidity ratio* ini disebabkan karena jumlah aktiva likuid yang dimiliki oleh pihak koperasi pada Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil mengalami peningkatan dan diikuti dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang ditambahkan kedalam modal koperasi.

Loan To Total Assets

Loan to total assets adalah rasio yang membandingkan pinjaman yang diberikan dengan total asset yang dimiliki.

Loan to Total Assets

| No | Tahun | Total Pinjaman | Total Aktiva | Loan To Total Assets Ratio | Ket |
|-----------|-------|----------------|---------------|----------------------------|-------------|
| 1 | 2014 | 393,000,000 | 899,937,200 | 43.67 | Kurang Baik |
| 2 | 2015 | 481,650,000 | 940,895,000 | 51.19 | Baik |
| 3 | 2016 | 506,867,700 | 1,028,122,500 | 49.30 | Kurang Baik |
| 4 | 2017 | 624,345,200 | 1,216,319,020 | 51.33 | Baik |
| 5 | 2018 | 718,175,800 | 1,315,528,900 | 54.59 | Baik |
| Rata-Rata | | | | 50.02 | Baik |

Dari hasil pengolahan data dimana nilai rata-rata *loan to total assets ratio* pada Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil sebesar 50,02% dalam katagori baik. Hasil ini menjelaskan bahwa *loan to total assets ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil sudah baik dimana manajemen koperasi mampu memanfaatkan jumlah aktiva yang ada didalam meningkatkan penyaluran pinjaman kepada anggota dan masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat.

Loan To Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.

Tabel 7

Loan to Deposit Ratio

| No | Tahun | Total Pinjaman | Total Dana Pihak Ke III | Loan To | Ket |
|----|-------|----------------|-------------------------|---------|-----|
|----|-------|----------------|-------------------------|---------|-----|

| | | | | Deposit Ratio | |
|-----------|------|-------------|-------------|---------------|-------------|
| 1 | 2014 | 393,000,000 | 224,491,200 | 175.06 | Sangat Baik |
| 2 | 2015 | 481,650,000 | 249,133,100 | 193.33 | Sangat Baik |
| 3 | 2016 | 506,867,700 | 303,851,200 | 166.81 | Sangat Baik |
| 4 | 2017 | 624,345,200 | 354,280,470 | 176.23 | Sangat Baik |
| 5 | 2018 | 718,175,800 | 381,284,605 | 188.36 | Sangat Baik |
| Rata-Rata | | | | 179.96 | Sangat Baik |

Dari hasil ini menjelaskan bahwa *loan to deposit ratio* pada Koperasi Seribu Kubu Babussalam Rohil sudah sangat baik dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 179,96%. Peningkatan *loan to deposit ratio* ini disebabkan karena pihak Koperasi Seribu Kubu Babussalam Rohil mampu memaksimal pinjaman dana dari pihak ketiga untuk meningkatkan penyaluran pinjaman kepada anggota dan masyarakat.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan sebuah koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha yang dihasilkan, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, asset, maupun terhadap modal sendiri.

Return On Assests

Return on Assets adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu koperasi dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.

Return On Assets

| No | Tahun | Sisa Hasil Usaha | Total Aktiva | Return On Assets | Ket |
|-----------|-------|------------------|---------------|------------------|-------------|
| 1 | 2014 | 466,300,000 | 899,937,200 | 51.81 | Baik |
| 2 | 2015 | 461,146,550 | 940,895,000 | 49.01 | Kurang Baik |
| 3 | 2016 | 480,183,550 | 1,028,122,500 | 46.70 | Kurang Baik |
| 4 | 2017 | 612,698,050 | 1,216,319,020 | 50.37 | Baik |
| 5 | 2018 | 676,459,295 | 1,315,528,900 | 51.42 | Baik |
| Rata-Rata | | | | 49.87 | Kurang Baik |

Hasil pengolahan dimana nilai rata-rata *return on assets* yang dihasilkan sebesar 49,87% dalam katagori kurang baik. *Return on assets* adalah pengembalian aset adalah rasio

profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (sisa hasil usaha) yang diperoleh sebuah koperasi sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Seperti yang disebutkan sebelumnya, rasio *return on assets* ini berguna untuk mengukur seberapa efisiensinya suatu koperasi untuk dapat mengubah uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi sisa hasil usaha yang dihasilkan.

Return On Equity

Return on Equity Ratio yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di koperasi tersebut.

| No | Tahun | Sisa Hasil Usaha | Total Modal Sendiri | Return On Equity (%) | Ket |
|-----------|-------|------------------|---------------------|----------------------|------|
| 1 | 2014 | 466,300,000 | 675,446,000 | 69.04 | Baik |
| 2 | 2015 | 461,146,550 | 691,761,900 | 66.66 | Baik |
| 3 | 2016 | 480,183,550 | 724,271,300 | 66.30 | Baik |
| 4 | 2017 | 612,698,050 | 862,038,550 | 71.08 | Baik |
| 5 | 2018 | 676,459,295 | 934,244,295 | 72.41 | Baik |
| Rata-Rata | | | | 69.10 | Baik |

Hasil nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 69,10% dalam katagori baik, menjelaskan bahwa Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil mampu mengembalikan modal yang digunakan dengan memanfaatkan sisa hasil usaha yang diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil mampu dengan baik mengelola modal sendiri yang digunakan untuk meningkatkan sisa hasil usaha yang diterima, terutama dari penyaluran pinjaman kepada anggota dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu koperasi terhadap penjualan bersihnya.

Net Profit Margin

| No | Tahun | Sisa Hasil Usaha | Pendapatan | Net Profit | Ket |
|----|-------|------------------|------------|------------|-----|
|----|-------|------------------|------------|------------|-----|

| | | | | Margin | |
|-----------|------|-------------|-------------|--------|------|
| 1 | 2014 | 466,300,000 | 623,307,500 | 74.81 | Baik |
| 2 | 2015 | 461,146,550 | 668,754,650 | 68.96 | Baik |
| 3 | 2016 | 480,183,550 | 707,792,250 | 67.84 | Baik |
| 4 | 2017 | 612,698,050 | 853,498,250 | 71.79 | Baik |
| 5 | 2018 | 676,459,295 | 933,660,195 | 72.45 | Baik |
| Rata-Rata | | | | 71.17 | Baik |

Nilai rata-rata *net profit margin* yang dihasilkan sebesar 71,17% dalam katagori baik. Dari hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil mampu menghasilkan sisa hasil usaha yang optimal dari kegiatan usaha yang dijalankannya. Semakin meningkatnya *net profit margin* yang dihasilkan maka semakin tinggi pula kemampuan koperasi didalam meningkatkan kegiatan usahanya terutama didalam mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Rasio Permodalan

Rasio permodalan adalah rasio yang mengukur modal yang digunakan didalam sebuah usaha.

Equity Total Assets

Ekuitas adalah besarnya hak atau kepentingan pemilik koperasi pada harta koperasi. Jika kita ingat kembali persamaan dasar akuntansi, sisi kiri merupakan harta dan sisi kanan merupakan hutang dan ekuitas. Sisi kiri merupakan sumber daya yang dikuasai koperasi sedangkan sisi kanan menunjukkan besarnya kepentingan kreditor dan pemilik terhadap harta koperasi. Besarnya kepentingan pemilik atas harta koperasi disebut ekuitas

Equity Total Assets

| No | Tahun | Modal Sendiri | Total Aktiva | Equity Total Assets | Ket |
|-----------|-------|---------------|---------------|---------------------|-------------|
| 1 | 2014 | 675,446,000 | 899,937,200 | 75.05 | Sangat Baik |
| 2 | 2015 | 691,761,900 | 940,895,000 | 73.52 | Baik |
| 3 | 2016 | 724,271,300 | 1,028,122,500 | 70.45 | Baik |
| 4 | 2017 | 862,038,550 | 1,216,319,020 | 70.87 | Baik |
| 5 | 2018 | 934,244,295 | 1,315,528,900 | 71.02 | Baik |
| Rata-Rata | | | | 72.18 | Baik |

Hasil nilai rata-rata rasio *equity total assets* sebesar 72,18% dimana dengan peningkatan *equity total assets* yang dihasilkan menjelaskan bahwa Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil mampu memaksimalkan modal sendiri yang bersumber dari simpanan dari anggotanya serta sisa hasil usaha yang diterima tanpa harus meminjam modal dari bank untuk mendukung kegiatan usahanya.

Equity To Total Loan

Pinjaman (Loan) adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. Utang adalah sesuatu yang dipinjam.

Equity To Total Loan

| No | Tahun | Modal Sendiri | Total Pinjaman | Equity To Total Loan | Ket |
|-----------|-------|---------------|----------------|----------------------|-------------|
| 1 | 2014 | 675,446,000 | 393,000,000 | 171.87 | Sangat Baik |
| 2 | 2015 | 691,761,900 | 481,650,000 | 143.62 | Sangat Baik |
| 3 | 2016 | 724,271,300 | 506,867,700 | 142.89 | Sangat Baik |
| 4 | 2017 | 862,038,550 | 624,345,200 | 138.07 | Sangat Baik |
| 5 | 2018 | 934,244,295 | 718,175,800 | 130.09 | Sangat Baik |
| Rata-Rata | | | | 145.31 | Sangat Baik |

Dari hasil ini diperoleh nilai rata-rata *equity to total loan* sebesar 145,31% dalam katagori sangat baik, menjelaskan bahwa Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil didalam memanfaatkan sumber modal sendiri belum maksimal, terutama didalam meningkatkan penyaluran dana pinjaman kepada anggota dan masyarakat. Maka untuk itu, pihak pimpinan pada Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil agar lebih memaksimalkan sumber modal yang ada untuk meningkatkan kegiatan usahanya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efisiensi Modal Kerja Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Seribu Kubah

Setiap koperasi yang bergerak dibidang industri dagang maupun jasa didirikan dan dijalankan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan sisa hasil usahadalam mencapai tujuan tersebut, setiap koperasi dituntut untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki koperasi dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan modal kerja. Modal kerja merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam koperasi yang harus dapat diperhatikan dalam pihak manajemen koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Karena modal kerja sangat menunjang dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi terutama dalam meningkatkan sisa hasil usaha bersih. Berikut adalah nilai rata-rata dari setiap rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nilai Rata-Rata Setiap Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Permodalan

| No | Rasio | Nilai Rata-Rata | Keterangan |
|----|-----------------------------------|-----------------|-------------|
| 1 | <i>Asset Likuidity Ratio</i> | 258.85 | Sangat Baik |
| 2 | <i>Loan To Total Assets Ratio</i> | 50.02 | Baik |
| 3 | <i>Loan To Deposit Ratio</i> | 179.96 | Sangat Baik |
| 4 | <i>ROA</i> | 49.87 | Kurang Baik |
| 5 | <i>ROE</i> | 69.1 | Baik |
| 6 | <i>NPM</i> | 71.17 | Baik |
| 7 | <i>Equity Total Assets</i> | 72.18 | Baik |
| 8 | <i>Equity To Total Loan</i> | 145.31 | Sangat Baik |

Sumber; Data Olahan, 2019

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa dari delapan rasio yang digunakan, mendapatkan hasil bahwa *return on assets* menjadi rasio yang kurang baik dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 49,87%. Dari hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Seribu Kubah Kubu Babussalam Rohil belum memaksimalkan jumlah aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan yang dihasilkan salah satunya dengan meningkatkan penyaluran pinjaman kepada anggota nya atau kepada masyarakat. Hasil perhitungan, dimana *return on assets* menghasilkan nilai paling rendah sebesar

49,87% atau dalam katagori kurang baik. Kurang baiknya return on assets yang dihasilkan disebabkan karena perusahaan belum mampu memaksimalkan setiap aktiva yang dimiliki untuk memaksimalkan kegiatan operasional dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman modal yang pada akhirnya akan berdampak terhadap profitabilitas dari koperasi. Kurang maksimal dalam memanfaatkan aktiva akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan, karena koperasi kurang optimal dalam meningkatkan sisa hasil usaha yang didapatkan

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang terdiri dari *assets liquidity ratio* dalam katagori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 258,85%. Sementara *loan to total assets ratio* juga dalam katagori baik dengan nilai rata-rata sebesar 50,02% dan *loan to deposit ratio* dalam katagori sangat baik dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 179,96%.
2. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on assets* dalam katagori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 49,87%. Sementara *return on equity* dalam katagori baik dengan nilai rata-rata sebesar 69,1% dan *net profit margin* dalam katagori sangat baik dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 71,17%.
3. Rasio permodalan yang terdiri dari *equity total assets* dalam katagori baik dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 72,18% dan *equity to total loan* dalam katagori sangat baik dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 145,31%.

Saran

Dari uraian kesimpulan yang telah dijabarkan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rohil lebih meningkatkan kegiatan operasi dengan banyak melakukan promosi kepada anggotanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang akan berdampak terhadap membaiknya profitabilitas koperasi.
2. Disarankan kepada manajemen Koperasi Seribu Kubah Kubu Babusalam Rohil agar dapat mengelola dengan baik setiap modal dan penggunaan hutang untuk kegiatan operasi yang dapat berdampak buruk terhadap profitabilitas koperasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi mengenai penelitian ini dengan menambah sampel dan variabel-variabel lainnya serta menggunakan metode analisis yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, 2016. Analisis Laporan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Setia Budhi" Periode 2010-2012. Jurnal Riset Akuntansi Vol 2 No 2 Oktober 2013. ISSN 2337-537X.
- Alimuddin Hariyanti. 2016. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT SemennTonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep.
- Anjuni Rahman (2016) dengan judul "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Mekar.
- Bastian, Indra.2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, dan Houston, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta, 2008
- Fahmi, Irham (2011). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta : Bandung.
- Fahmi, Irham 2012. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Sistem Dupond, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. Mamduh. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : AMP- YKPN

- Harahap, S. Sofyan (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1. PT Raya Grafindo Persada : Jakarta.
- I Made Sudana, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Satu, PT Gelora Aksara.
- I Nyoman Karyawan, (2015). Penilaian Kesehatan Dan Rasio Keuangan Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram. Ganec Swara, Vol 9 No 2 September 2015.
- Ikatan Akuntansi Indonesi, (2009). Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat : Jakarta.
- Irham fahmi. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Jumingan 2006. Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi Dan Politik, Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Kamaludin. 2011. Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Penerapannya”. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Karina Dkk. 2017. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Pada PT Gudang Garam TBK Periode 2014-2016). Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB). Volume 50 Nomor 1 Oktober 2017.
- Kasmir, (2010). Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ke-2. Kencana : Jakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumara dan Saputra (2014) dalam judul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Pada Profitabilitas Koperasi Serba Usaha.
- Lukman Syamsuddin (2009). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama Cetakan Kedua. Ekonisia : Yogyakarta.
- M. Hassan. (2007). Ekonomi Dan Koperasi (Karakteristik, Sistem, Dan Tujuan). Bandung: Lab UNPAD.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Martono Dan Harjito. 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Matono dan Harjito, 2005. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, (2010). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty : Yogyakarta.
- Oktavianus, (2015). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal Vol 4 2015. Pratama, Jakarta, 2011.
- Rambe Ihsan. 2017. Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Bersih PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
- Rudianto (2012). Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Sartono Agus. 2009. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Silvani, Syafri (2007). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan. Tamiang : Aceh.
- Sri Patoyah (2005) dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Kecamatan Gamuh Kabupaten Kendal.
- Sri Patoyah (2005) dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Kecamatan Gamuh Kabupaten Kendal.
- Sudarsono, 2004. Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Bisnis. ALFABETA: Bandung
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Bisnis. ALFABETA: Bandung
- Sukirno, Sadono. 2004. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS. Andi: Yogyakarta

- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi: Yogyakarta
- Tnius, Nelwati. 2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas* Vol 1 No 4 Juni 2018, ISSN (Online) 2581-2777 & ISSN (Print) 2581-2696.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Veronica Dkk. 2016. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 Nomor 03 Tahun 2016.
- Wibowo. 2008. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.